

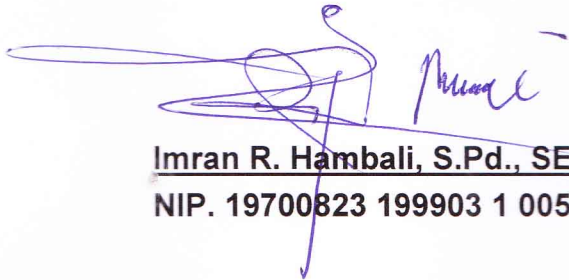
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2012)**

**OLEH :
DEVIANI LAHAY
NIM. 931 410 252**

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

Pembimbing I



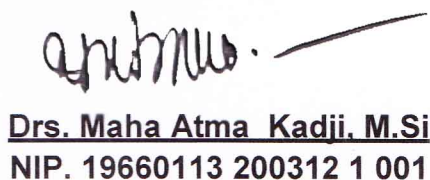
**Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1 005**

Pembimbing II



**Meriyana F. Dunga, SE., MM
NIP. 19821213 200812 2 002**

**Gorontalo, Maret 2014
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen**



**Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113 200312 1 001**

ABSTRAK

Deviani Lahay, Nim. 931 410 252. 2014. “ *Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012*”. Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan **Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA** selaku Pembimbing I dan **Meriyana F. Dungga, SE., MM** selaku pembimbing II.

Pemecahan saham merupakan salah bentuk aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan nilai nominal saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari 17 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham periode 2009-2012. Data harga saham masing-masing perusahaan selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemecahan saham. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dan teknik analisis data statistika yang digunakan adalah teknik perbandingan rata-rata dua kondisi (*independent t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum *stock split* dengan *return* saham sesudah *stock split*. hasil analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,716 dengan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,479. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar 32 ($df= 17+17-2$) adalah sebesar 2,037. Oleh karena nilai t-hitung (0,716) < nilai t-tabel (2,037), sehingga kesimpulan yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_1 . Dengan kata lain, kebijakan *stock split* belum mempunyai kandungan informasi yang cukup signifikan untuk dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Kata Kunci : Pemecahan saham, *Return* Saham